



TRANSFORMASI AGILE BISNIS MEDIA MENUJU KEUNGGULAN KOMPETITIF (STUDI KASUS: PROGRAM LINTAS INEWS SIANG MNCTV)

Christian Kevin Pakan¹ | Henni Gusfa¹

¹ Program Studi Magister Ilmu Komukasi,
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu
Buana Jakarta

Jalan Meruya Selatan No. 1, Kembangan, Kota
Jakarta Barat, 11650

Correspondence
Christian Kevin Pakan
Email: christiankevin23@gmail.com

[http://jurnal.unmer.ac.id/
index.php/n](http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/n)

Abstract: *This research analyzes the agile transformation of the media business in creating competitive advantages in MNC TV's Lintas Inews Siang program. This research uses a qualitative approach with a case study method, data collection techniques through interviews, observation and documentation. The selection of informants used purposive sampling techniques and data analysis by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data was tested using triangulation techniques. The research results show that this program provides information that is relevant to community needs. Utilization of various platforms, conventional television and digital media, to expand audience reach. This program shows agility in managing news dynamics, as well as the ability to adapt. In addition, applying the principles of efficiency and effectiveness in operations optimizes resources, including regular evaluations to improve content quality and maintain a competitive advantage in the market.*

Keywords: *Transformation, Agility, Competitive Advantage, Media, Communication Organization*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis transformasi agile bisnis media dalam menciptakan keunggulan kompetitif pada program Lintas Inews Siang MNC TV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan program ini memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan berbagai platform, televisi konvensional dan media digital, untuk memperluas jangkauan audiens. Program ini menunjukkan ketangkasan mengelola dinamika berita, serta kemampuan beradaptasi. Selain itu, menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam operasi mengoptimalkan sumber daya, termasuk evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas konten dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

Kata Kunci: Transformasi, Ketangkasan, Keunggulan Kompetitif, Media, Organisasi Komunikasi

1 | PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di divisi Lintas Inews Siang MNC TV, yaitu terus berupaya untuk “agile” agar tetap bertahan dan menjadi pilihan masyarakat. Sebelumnya, industri media televisi berhasil bertahan di tengah pandemi Covid-19. Saat ini, industri media ditantang untuk “agile” agar dapat bersaing secara sehat dan kompetitif sehingga menjadi media yang unggul. Dengan terus berbenah diri, program Lintas Inews Siang akhirnya bangkit dan menjadi program berita nomor 1 di Indonesia selama beberapa minggu di penghujung tahun 2022, berlanjut sepanjang tahun 2023 hingga saat ini (Geofakta, 2019).

Program Lintas Inews Siang MNC TV mengikuti dinamika perkembangan yang terjadi, melalui agenda setting yang telah ditetapkan, kemudian mengelaborasi rumusan apa yang akan ditayangkan sehingga menjadi pilihan masyarakat saat menyaksikan televisi. Transformasi dilakukan oleh program Lintas Inews Siang MNC TV dalam memberikan informasi sesuai fakta dan data yang ada (Argenti, 2023; Devando, 2021; Cees & Charles, 2007), mulai dari proses penyajian berita (Tjernsten, 2019; Setiyaningsih et al., 2020; Dewandaru et al., 2021), strategi dalam menjangkau khalayak yang lebih luas (Rizki, 2021; Purniati, 2022; Yeun et al., 2024), hingga pemanfaatan teknologi media sosial (Elly, 2019; Doni, 2021; Fahmi et al., 2023; Akbar, 2023). Program Lintas Inews Siang MNC TV merupakan industri media yang dinamis (Abubakar, 2021; Andika & Zulkarnain, 2023). Setiap rencana dapat berubah apabila terjadi suatu kejadian besar di luar rencana. Maka Program Lintas Inews Siang MNC TV harus terus belajar secara berkesinambungan (Ansgar, 2020), karena dapat terjadi perubahan 180 derajat perencanaan (Baidawai, 2023; Baiturrahman, 2023) di luar rencana dan memerlukan solusi yang cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan (Endah, 2021; Fatmawati, 2022; Diah, 2023; Hizbandah et al., 2023).

Menurut McKinsey, (2017) organisasi yang dinamis mengimplementasikan dan menjalankan praktik bisnisnya dalam 9 hal yaitu transparansi informasi, iterasi dan eksperimen yang cepat, pembelajaran berkelanjutan, alokasi sumber daya yang fleksibel, terbuka terhadap lingkungan fisik dan virtual, merasakan dan memanfaatkan peluang, teknologi dan sistem, mobilitas peran, kemitraan dan ekosistem yang aktif. Kesembilan hal di atas sejalan dengan organisasi dalam program MNC Lintas Inews Siang. Program Lintas Inews Siang MNC TV senantiasa menjalankan transparansi dalam setiap pemberitaan yang dilakukan, bersifat terbuka dan informasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan data yang ada, akurat, serta mudah dipahami oleh masyarakat dan sumber daya yang ada dalam program Lintas Inews Siang baik dari Executive Producer, Produser, maupun News Presenter.

Dalam SAFe (SCALE AGILE FRAMEWORK) 5.0 terdapat tujuh kompetensi inti yang semuanya harus dikuasai untuk mencapai Business Agility yaitu (Tjernsten, 2019) yaitu *enterprise solution delivery* (Carina et al., 2019; Crowe, 2019; Fold et al., 2022), *agile product delivery* (Matti, 2022; Gusfa et al., 2023; Ingrid et al., 2024), *agility and technical* (Sausan, 2022; Sitti, 2023), *lean portfolio management* (Georgia, 2022; Jereon, 2023; Kevin, 2024), *organizational agility* (Leonard, 2021; Noreen et al., 2022), *continuous learning culture* (Randhika & Nira, 2023; Rohima, 2023), *lean and agile leadership* (Yudarwati, 2023). Berdasarkan ketujuh komponen di atas, potensi bisnis agile tersebut terdapat kesamaan yang dijalankan oleh program Lintas Inews Siang MNC TV yaitu menjalankan team agility dan organizational agility yang baik, dimana tim produksi Lintas Inews Siang menjalankan tugas dan kegiatan dengan keahlian, kecepatan, dan ketepatan. Untuk menjalankan Business Agility atau kelincuhan bisnis, penting pula untuk memiliki saluran komunikasi internal yang baik di dalam perusahaan. Seperti komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, dan komunikasi diagonal (Dary, 2023). Dengan adanya komunikasi yang terjalin, program Lintas Inews Siang menjadikan setiap SDM yang ada menerapkan komunikasi vertikal dan horizontal. Terutama jika terjadi perubahan yang signifikan terkait news angle dengan mengikuti perkembangan di lapangan.

Program Lintas Inews Siang terus berinovasi agar dapat agile dan menjadi pilihan masyarakat. Tidak hanya pemberitaan dari televisi saja tetapi juga dari media sosial agar mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Sementara itu untuk menuju keunggulan yang kompetitif, organisasi perlu menemukan sumber daya yang unggul dibanding melihat lingkungan yang kompetitif. Kerangka kerja VRIO (*Value, Rarity, Imitability, Organization*) adalah alat yang digunakan untuk menganalisis sumber daya internal perusahaan dan kemampuan untuk mengetahui apakah sumber daya dan kemampuan tersebut dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Badowi, 2024). Program Lintas Inews Siang Mnc tv telah memiliki sumber daya yang unggul menuju keunggulan kompetitif, dimulai dari *Value* (Bernilai) dengan menambahkan nilai dan melihat peluang untuk *rating share* program yang lebih baik, *Rarity* (langka) setiap anggota yang ada mempertahankan hubungan baik dari generasi ke generasi untuk menciptakan suasana yang harmonis, *Imitability* (mahal ditiru), budaya yang tercipta dalam program Lintas Inews Siang sangat kekeluargaan hubungan interpersonal begitu baik antar anggota, *Organization* (terorganisir) mekanisme kerja sudah terorganisir dengan baik, dimulai dari tim programing dan media sosial, tim produksi hingga editor grafis saling berkoordinasi dengan baik untuk unggul dibanding kompetitornya.

Berdasarkan hasil riset peneliti terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menerapkan konsep *agile* bisnis berada di berbagai bidang yang ada, diantaranya bidang ekonomi, kebudayaan, dan teknologi informasi. Namun belum adanya penelitian mengenai konsep *agile* di industri media. Maka atas hasil riset terdahulu yang dilakukan tersebut penelitian yang peneliti lakukan saat ini fokus pada industri media televisi nasional dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif studi kasus dengan paradigma konstruktivisme untuk mengetahui lebih dalam bagaimana transformasi yang dilakukan program Lintas Inews Siang MNC TV menuju keunggulan kompetitif.

2 | METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan latar tertentu dalam kehidupan nyata (alamiah) dengan maksud untuk menyelidiki dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya (Afrizal 2019; Fadli, 2021; Amin et al., 2023). Pendekatan studi kasus berfokus pada kajian terhadap program, peristiwa, kegiatan, proses atau unit tertentu dalam konteks tertentu atau kontemporer (Endang, 2022; Ardiansya, 2023; Widia, 2023).

Paradigma penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah konstruktivis, yaitu bahwa realitas tidak terbentuk secara ilmiah, tetapi juga tidak, turun karena campur tangan Tuhan. Namun sebaliknya, ia terbentuk dan terkonstruksi. Dengan demikian, realitas yang sama dapat ditanggapi, dimaknai dan dikonstruksi secara berbeda oleh setiap orang (Butsi, 2019; Herdiansyah, 2019, Mekarisce, 2020). Saat ini peneliti menggunakan teknik pemilihan informan *purposive sampling* yaitu unit sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan memperoleh unit sampling yang memiliki karakteristik yang diinginkan sebagai berikut berjumlah 7 orang dimulai dari Manajer, Eksekutif Produser, Produser, News Presenter, Tim Riset Media Sosial, Editor grafis dengan kriteria sbb: (1) Telah bekerja di Lintas Inews Siang minimal sejak tahun 2023 (2) Memahami proses produksi (3) Mengetahui hasil share rating program Lintas Inews Siang MNC TV (4) Memahami transformasi program Lintas Inews Siang (5) Memiliki visi yang sama tentang bagaimana Program Lintas Inews Siang dapat tangkas atau agile menuju keunggulan kompetitif berbasis sumber daya (*resource side*). Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik simpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi berdasarkan sumber dan teknik.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Konten Program Lintas Inews Siang

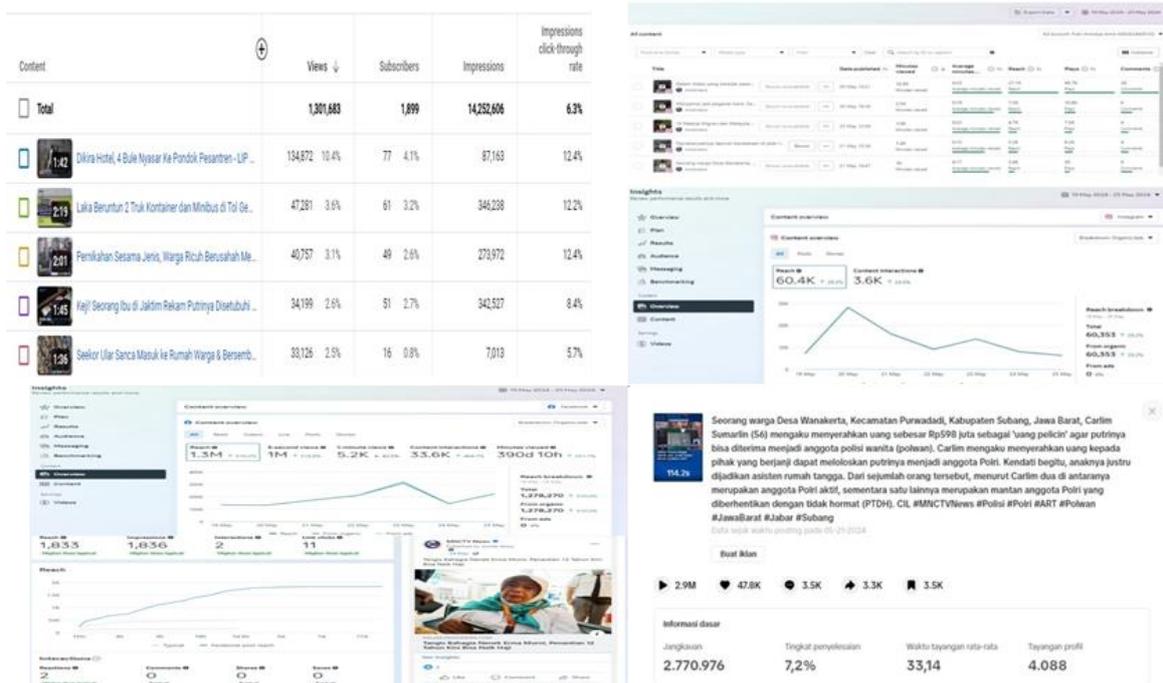
Konten atau isi berita yang ditayangkan pada program Lintas Inews Siang MNC TV merupakan hasil riset yang dilakukan oleh tim Programming yang kemudian dikomunikasikan kepada tim produksi Lintas Inews Siang, mengenai performa program pada hari sebelumnya. Dimulai dari program sebelum Lintas Siang, segmentasi pasar program, dan cakupan wilayah, serta evaluasi. Konten dalam program Lintas Inews Siang merupakan konten yang terkait dengan peristiwa sosial, politik, ekonomi, viral. Kemudian segmentasi pasarnya adalah masyarakat menengah ke atas (ibu rumah tangga dan anak-anak). Data pada gambar 1 merupakan laporan 11 Juni 2024.

Station Programme Rating & Share - Tue 08:30-13:30
All 5+, All 11 Cities, Week 2424, June 11 2024

Time	MNCTV	IVM	TRANS7	ANTV	RCTI	SCTV	TRANS	GTV	Time
08:30				Sinema Pagi Putri Duyung - Misteri Harta Karun		Ftv: Makin Kesini Makin		Bmcl : Semangat Pagi 0.5 / 5.7	08:30
09:00	Sahabat Selamanya Upin & Ipin 1.9 / 21.1	Kisah Nyata Spesial : Di Mata Istriku, Pemikahan Hanyalah Ajang Taruhan 1.3 / 15	Fyp (for Your Pagi) 0.6 / 6.5		Trending Banget Loh (tbl) 0.7 / 7.7		Pagi Pagi Ambyaarr 0.5 / 6	Buletin Inews Siang 0.3 / 3.7	09:00
09:30						Ftv: Kamu Tercanducandu Gurame Cintaku 1 / 10.4		Obsesi 0.2 / 2.4	09:30
10:00		Hot Kiss 1.6 / 16.3	Arisan 0.5 / 5.3		Emang Boleh 0.8 / 8.4		Sapa Mau Jadi Juara 0.3 / 3.2		10:00
10:30	Lintas Inews Siang 1.4 / 13.8	Patroli 1.6 / 14.9	Warkop: Bebas Aturan Main 0.6 / 6.2	Mega Bollywood : Dil Hai Tumhaara 0.8 / 7.5	Silet 0.8 / 7.2	Ftv: Cuman Mau Bilang, Tipis Tipis Kepi! 1.5 / 13.2		Bmf : Nobita Dan Tiga Pendekar Fantasi 0.6 / 5.2	10:30
11:00		Fokus 1.4 / 12.1			Seputar Inews Siang 0.8 / 6.5		Insert Siang 0.6 / 4.9		11:00
11:30									11:30
12:00	Sinema Spesial : Bila Aku Pensei, Tercapai Impianku 1.9 / 16.8	Kisah Nyata Spesial : Apa Salahku Sampai Aku Harus Membayar Kesalahan Ibu 1.5 / 12.9	Enah Bikin Enak 0.9 / 7		Film Keluarga Siang : Belajar Membantu Tanpa Pamrih 0.6 / 5.6	Liputan 6 Siang 1.3 / 10.7		Bmf : Gadget Pembuat Paity 0.8 / 6.7	12:00
12:30			Bocah Petualang 1 / 8.8	Hasrat Cinta Yeh Hal Chahatein 0.6 / 5.1		Film Layar Lebar: Yowis Ben 2 1.2 / 10.6	Brownia 0.8 / 7.2		12:30
13:00									13:00

Gambar 1 Hasil Penelitian Program dengan Pesaing
(Sumber : Olahan Peneliti)

Selain itu konten program Lintas Inews Siang juga didapat dari hasil riset yang dilakukan tim media sosial Lintas Inews Siang setiap minggunya, baik dari segi pertambahan *followers*, jumlah *like*, *view*, maupun *post* dan impresi bagi masyarakat kepada tim produksi. Data tersebut ditampilkan bersama dengan data kompetitor agar *stakeholder* program mengetahui apa saja yang disukai dan tidak disukai oleh masyarakat. Hasil riset ini menjadi bahan evaluasi bagi *stakeholder* program dalam membuat proyeksi atau agenda setting di hari berikutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 2 Hasil Riset dari Media Sosial Youtube
(Sumber: Tim Riset Medsos)

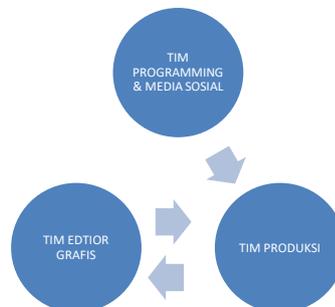
Publikasi yang dilakukan program Lintas Inews Siang tidak hanya melalui televisi nasional, namun juga dilakukan melalui media sosial Program Lintas Inews Siang yang merupakan wujud kerjasama antar stakeholder internal program Lintas Inews Siang, baik dari pihak Produser Eksekutif maupun pihak produser dengan tim media sosial untuk mempromosikan program Lintas Inews Siang dan menjangkau pasar yang lebih luas. Media Sosial yang digunakan oleh Program Lintas Inews Siang adalah, Youtube, Instagram, Facebook, dan Tiktok.



Gambar 3 Media Sosial Youtube
(Sumber : Olahan Peneliti)

Mekanisme Kerja Program Lintas Inews Siang

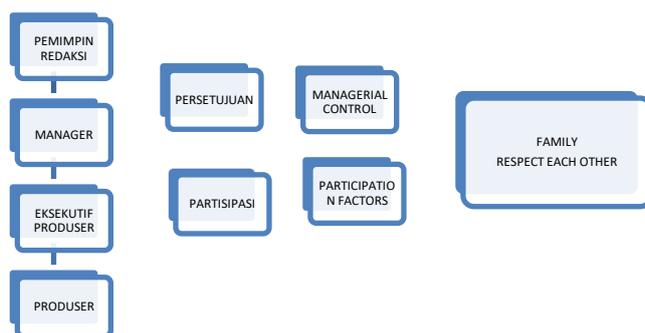
Mekanisme kerja di Lintas Inews Siang juga saling bersinergi mulai dari tim riset, tim produksi, dan tim editor grafis. Sebelum tim produksi memproduksi berita, terlebih dahulu tim riset akan memberikan hasil evaluasi program, baik dari hasil *rating share* program, daerah mana saja yang memiliki performa bagus, kemudian melihat *lead in* atau program sebelumnya, dan performa kompetitor program. Selain tim programming, tim produksi tetap berkoordinasi dengan tim media sosial, karena pemberitaan yang ada juga dilakukan di media sosial. Tim media sosial juga memberikan hasil evaluasi program dari sisi media sosial kepada tim produksi. Dari hasil riset tersebut, tim produksi akan membuat proyeksi atau *agenda setting* sudut pandang berita apa saja yang akan diputar dalam program Lintas Inews Siang, kemudian memproduksi berita dari hasil penyuntingan naskah, dubbing suara atau *voice over*, melihat visual berita, dan memasukkan *character generator* atau *news CG*. Selanjutnya menanyakan proses penyuntingan kepada editor dan tim grafis, kemudian mengecek kembali apakah hasil penyuntingan berita sudah sesuai atau belum. Kemudian akan ditayangkan dan kinerja program akan dikaji ulang oleh tim program dan media sosial sebagai bahan evaluasi. Berikut ini adalah mekanisme kerja Program Lintas Inews Siang:



Gambar 4 Mekanisme Kerja Program Lintas Inews Siang
(Sumber : Olahan Peneliti)

Selain mekanisme kerja yang ada program Lintas Inews Siang juga memiliki alur komunikasi yang sesuai dengan hierarki struktur organisasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya mulai dari Pemimpin Redaksi (Pemred), Manajer, Produser Eksekutif (EP), dan Produser. Dari Pemimpin Redaksi dan Manajer bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas kesepakatan pada keputusan program Lintas Inews Siang kemudian ada tanggung jawab untuk mengontrol kesepakatan yang telah dibuat pada level manajerial.

Kemudian dari sisi Eksekutif Produser dan Produser memiliki peran partisipatif dalam melaksanakan keputusan bersama untuk mencapai tujuan program Lintas Inews Siang. Dari level Pimred hingga Produser tetap saling menghargai dan tetap menjunjung tinggi rasa kekeluargaan untuk mencapai hasil yang maksimal. Alur komunikasi dalam Lintas Inews Siang memiliki karakter fleksibel, yaitu kemampuan atau keluwesan seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi, situasi, atau kebutuhan yang berubah-ubah. Setiap insan Lintas Inews Siang memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan kompeten dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab yang ada.



Gambar 5 Alur Komunikasi Program Lintas Inews Siang

(Sumber : Olahan Peneliti)

Alur komunikasi pada gambar 5 dalam program Lintas Inews Siang cukup relevan untuk ditinjau. Hal ini didasarkan pada *family respect each other*. Prinsip ini membantu komunikasi organisasi menjadi lebih luwes dan profesional. Pada alur awal, terdapat pimpinan redaksi, manager, eksekutif produser dan produser. Pada lini selanjutnya terdapat alur pengambilan persetujuan dan mengukur partisipasi. Yang keduanya memiliki muara masing-masing, dimana persetujuan bermuara pada *mangerial control* sedangkan untuk partisipasi bermuara pada *participation factors*.

Alur komunikasi yang terjalin dalam program Lintas Inews Siang sesuai dengan hierarki struktur organisasi yang ada sesuai tugas dan tanggung jawabnya mulai dari Pemimpin Redaksi (Pemred), Manajer, Produser Eksekutif (EP), dan Produser. Dari Pemimpin Redaksi dan Manajer bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas kesepakatan pada keputusan program Lintas Inews Siang kemudian ada tanggung jawab untuk mengontrol kesepakatan yang telah dibuat pada level manajerial. Kemudian dari sisi Produser Eksekutif dan Produser memiliki peran partisipatif dalam melaksanakan keputusan bersama untuk mencapai tujuan program Lintas Inews Siang. Dari level Pimred hingga Produser tetap saling menghargai dan tetap menjunjung tinggi rasa kekeluargaan untuk mencapai hasil yang maksimal. Alur komunikasi dalam Lintas Inews Siang memiliki karakter fleksibel, yaitu kemampuan atau keluwesan seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi, situasi, atau kebutuhan yang berubah-ubah. Setiap insan Lintas Inews Siang memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan kompeten dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab yang ada.

Performa Program Lintas Inews Siang Sebelum, Saat, dan Setelah Covid 19, serta Pelatihan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Performa program Lintas Inews Siang mengalami fluktuasi terutama pada rating share programnya, mulai dari sebelum, saat, dan sesudah Covid 19. Rating share program Lintas Inews Siang sebelum dan selama Pandemi Covid 19 sempat mengalami kemerosotan, yakni karena sebelum program Lintas Inews Siang mengudara terdapat program perusahaan MNC. Ketika dievaluasi, ada satu program yang kurang mumpuni dan kurang diminati oleh segmen program tersebut, sehingga mengakibatkan segmen pasar tersebut tidak menonton program tersebut. Terakhir, ada solusi lain dari tim programming yang berkoordinasi dengan tim produksi untuk memindahkan berita wajib ke program brief info, kemudian mengubah jam tayang yang terbukti lebih efektif dan dapat mendongkrak rating share Lintas Inews Siang hingga saat ini.

Program Lintas Inews Siang juga melakukan upaya agar bisa mendapatkan rating share yang baik, yakni dengan dua cara, pertama ada strategi yang dilakukan oleh programming dengan memperhatikan program-program sebelumnya atau lead in, melihat performa kompetitor terkait

konten dan rating share. Kemudian yang kedua adalah dengan melakukan perencanaan yang baik dari tim produksi, mulai dari memperkaya gambar atau visual, grafis, tampilan display, namun tetap sesuai dengan kaidah jurnalistik yang ada. Berikut ini perbandingan performa Program Lintas Inews Siang sebelum, saat, dan setelah Covid-19.

Tabel 1. Perbandingan Performa Program

NO	ON AIR	AVERAGE PROGRAM SHARE RATING
1	11.30 AM Before Covid (2018-2019)	0.1/0.5 - 0.1/0.7
2	11.30 AM During Covid (2020-2021)	0.1/0.6 - 0.1/0.7
3	10.00 AM After Covid (2022-Now)	0.1/11.1 – 0.1/12.5

Sumber : Olahan Peneliti

Khusus untuk pelatihan yang dilakukan dalam peningkatan SDM program Lintas Inews Siang dengan mengikuti pelatihan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yaitu pelatihan yang dilakukan untuk mengetahui bahwa program yang disajikan kepada masyarakat tidak boleh asal-asalan. Metode yang digunakan adalah dengan diawali dengan anjuran yang diberikan oleh Manager untuk melakukan pelatihan pada berbagai pelatihan yang ada mulai dari pelatihan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), Pelatihan Liputan Khusus Tambang, dan Pelatihan Liputan Keberagaman. Setelah melakukan berbagai pelatihan maka HRD akan melakukan sertifikasi yang dinamakan Uji Kompetensi Jurnalis (UJT) untuk mengetahui sejauh mana HRD jurnalis ini memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai jurnalis.

Khusus untuk pelatihan yang dilakukan dalam peningkatan SDM program Lintas Inews Siang dengan mengikuti pelatihan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yaitu pelatihan yang dilakukan untuk mengetahui bahwa program yang disajikan kepada masyarakat tidak boleh asal-asalan. Metode yang digunakan adalah dengan diawali dengan anjuran yang diberikan oleh Manager untuk melakukan pelatihan pada berbagai pelatihan yang ada mulai dari pelatihan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), Pelatihan Liputan Khusus Tambang, dan Pelatihan Liputan Keberagaman. Setelah melakukan berbagai pelatihan maka HRD akan melakukan sertifikasi yang dinamakan Uji Kompetensi Jurnalis (UJT) untuk mengetahui sejauh mana HRD jurnalis ini memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai jurnalis.

PEMBAHASAN

Peneliti melihat program Lintas Inews Siang dalam menjalankan operasionalnya selalu mengedepankan efektif dan efisiensi dalam beberapa faktor, mulai performa program yang berisi pemberitaan sesuai dengan segmentasi program, yaitu ibu rumah tangga dan anak-anak, dengan konten berfokus pada bidang ekonomi, sosial, dan kriminalitas. Program Lintas Inews Siang berinovasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana publikasi untuk menjangkau lebih banyak khlayak, jadi tidak hanya melalui televisi saja. Transformasi yang dilakukan program Lintas Inews Siang nyata terlihat dari budaya belajar yang berkelanjutan, yang mana setiap hari selalu melakukan evaluasi program sehingga mencapai *rating share* yang bagus untuk unggul dibandingkan dengan kompetitornya. Alur komunikasi yang fleksibel namun tetap menghargai dan menghormati satu dengan lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sehingga menciptakan suasana yang kekeluargaan dalam organisasi.

Program Lintas Inews Siang merupakan organisasi yang dinamis menerapkan dan menjalankan praktis bisnis nya dalam beberapa hal seperti yang disampaikan McKinsey (2017). Pertama, transparansi informasi merujuk pada keterbukaan dan keterjangkauan informasi yang disediakan kepada publik. Informasi yang disampaikan dalam program Lintas Inews Siang sangat terbuka untuk masyarakat, berimbang karena mengedepankan *cover both side*, dan dapat dijangkau oleh masyarakat melalui media massa dan media sosial. Kedua, pembelajaran berkelanjutan merujuk pada proses pendidikan yang terus-menerus dan berkelanjutan sepanjang hidup seseorang, di mana individu terlibat dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan, meningkatkan kemampuan mereka secara berkelanjutan. Setiap anggota dalam program Lintas Inews Siang selalu belajar dan mengikuti setiap perkembangan informasi yang ada, selain itu juga melakukan evaluasi berkelanjutan setiap hari nya pasca program selesai *on air*. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dari performa program hingga news presenter yang membacakan berita. Setelah melakukan evaluasi dilanjutkan dengan melakukan proyeksi program di hari berikutnya agar lebih baik.

Ketiga, alokasi sumber daya yang fleksibel dimana alokasi sumber daya yang fleksibel mengacu pada kemampuan untuk menyesuaikan dan mengalokasikan sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan atau kondisi tertentu. Melalui eksekutif produser melakukan fleksibilitas sumber daya yang ada untuk efisiensi dan efektifitas program. Mulai dari memilih pemberitaan yang sesuai dengan segmentasi pasar hingga alokasi anggota yang masuk bila bertepatan dengan kebutuhan program yang dikurang, contohnya durasi program dikurangi karena ada kebutuhan lain, maka produser yang hadir juga dikurangi untuk menjaga tenaga dan kesehatan setiap anggota.

Keempat, terbuka terhadap lingkungan fisik dan virtual merujuk pada sikap atau keadaan di mana seseorang atau sebuah sistem bersedia menerima, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungan fisik (seperti ruang, udara, dan alam sekitar) serta lingkungan virtual (seperti internet, media sosial, dan teknologi digital). Program Lintas Inews terbuka dengan kemajuan teknologi saat ini, memanfaatkan media sosial sebagai langkah tepat untuk menjangkau lebih banyak pasar dan menjadikan program Lintas Inews Siang pilihan masyarakat).

Kelima, merasakan dan memanfaatkan peluang memiliki arti merasakan dan memanfaatkan peluang berarti memiliki kemampuan untuk mengenali situasi atau kondisi yang dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mencapai tujuan atau meraih keuntungan. Program Lintas Inews Siang melihat peluang dengan merubah jam tayangan dan merubah *lead in* atau program sebelum Lintas Siang, untuk mendapatkan lebih banyak penonton. Hal ini terbukti terjadinya peningkatan *rating share* program dan unggul dibandingkan dengan kompetitornya.

Keenam, mobilitas peran mengacu pada kemampuan seseorang untuk berpindah-pindah atau berganti-ganti peran dalam konteks sosial, organisasional, atau profesional. Ini bisa mencakup perubahan dalam tanggung jawab, tugas, atau posisi dalam sebuah grup, tim, atau organisasi. Dan yang terakhir adalah kemitraan dan Ekosistem yang aktif mengacu pada kerjasama antara dua atau lebih pihak yang saling mendukung dan berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama. Kemitraan dilakukan program Lintas Inews Siang denga adanya iklan yang masuk, hal ini selain mendapatkan keuntungan juga dapat menjangkau lebih banyak penonton karena keberadaan iklan yang menarik dan sesuai kebutuhan penonton.

Ketangkasan (*agility*) berkembang jauh melampaui pengembangan digital dan begitu pula dengan peluncuran kerangka kerja yang akan datang. Dalam SAFe (*SCALE AGILE FRAMEWORK*) 5.0 terdapat tujuh kompetensi inti yang semuanya perlu dikuasai untuk mencapai Kelincahan Bisnis yang mana program Lintas Inews Siang telah melakukannya yaitu (Tjernsten, 2019) terkait dengan pengiriman solusi perusahaan, pengiriman produk yang gesit, ketangkasan tim dan teknis, manajemen portofoli yang ramping, ketangkasan organisasi, serta budaya belajar yang berkesinambungan.

Pengiriman solusi perusahaan adalah proses di mana sebuah perusahaan menyediakan produk, layanan, atau kombinasi dari keduanya untuk memenuhi kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh klien atau pelanggan mereka. Pada kompetensi pertama ini, program Lintas Inews Siang menyediakan produk yaitu dalam bentuk pemberitaan atau informasi yang diberikan kepada masyarakat. Informasi ini memiliki berbagai fungsi diantaranya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berkaitan dengan isu atau peristiwa apa yang sedang terjadi saat ini, kemudian dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang masyarakat hadapi, misalkan masyarakat mengalami masalah dalam bidang kebutuhan pokok, maka melalui informasi yang disiarkan melalui program Lintas Inews Siang terkait berita mahal nya harga bahan pokok dan apa penyebab serta solusi yang ditawarkan pihak berwenang dalam hal ini pemerintah, maka masyarakat dapat mengetahui solusi untuk kenaikan harga bahan pokok. Semakin informasi yang disiarkan dalam program Lintas Inews Siang dibutuhkan masyarakat maka akan berpengaruh terhadap *rating share* program yang bagus yang berdampak juga terhadap keuntungan dari program Lintas Inews Siang.

Pengiriman produk yang gesit merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk mengirimkan produk kepada pelanggan dengan cepat dan efisien, seringkali dengan menggunakan metode yang inovatif dan fleksibel. Pada program Lintas Inews Siang produk nya adalah informasi atau berita, informasi yang dikirimkan ke masyarakat atau dalam dunia jurnalistik disebutnya disiarkan, maka dilakukan dengan menggunakan metode yang inovatif. Penyiaran pada program Lintas Inews Siang saat ini tidak hanya melalui saluran televisi konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi dengan adanya *live streaming* secara langsung melalui aplikasi *visoon plus* dan *rcti plus*. Selain itu setelah selesai *on air* maka informasi yang telah disiarkan akan diunggah ke media sosial yang dimiliki Lintas Inews Siang, mulai dari *youtube*, *tiktok*, *facebook*, *instagram* dan *twitter (X)*. Hal ini dilakukan untuk informasi yang disampaikan dapat diterima secara lebih luas dan merata serta meningkatkan kepuasan dan kesenangan terhadap program Lintas Inews Siang.

Ketangkasan (*skillfulness*) ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau aktivitas dengan keahlian, kecepatan, dan ketepatan. Teknis (*technical*): Merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang spesifik terkait dengan suatu bidang atau disiplin tertentu. Setiap anggota yang ada dalam Lintas Inews Siang memiliki ketangkasan dan kemampuan teknis yang baik. Setiap anggota Lintas Inews Siang dituntut untuk memiliki keahlian, kecepatan, dan ketepatan dalam menulis berita, menganalisis isu yang ada, dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat terkait isu atau pemberitaan apa yang akan disiarkan. Karena dalam industri media begitu dinamis, perubahan agenda setting pemberitaan dapat berubah bila terjadi peristiwa di luar prediksi, seperti bencana alam gempa bumi, tsunami, dan gunung meletus. Ketangkasan tim ini juga didukung oleh mekanisme kerja yang terorganisir dengan baik mulai dari tim programming dan media sosial, kemudian tim produksi hingga tim editor grafis yang saling bekerja sama dengan baik untuk menghasilkan pemberitaan yang dibutuhkan masyarakat.

Manajemen portofolio yang ramping adalah pendekatan yang memprioritaskan pengelolaan proyek atau inisiatif secara efisien, fokus pada pencapaian tujuan strategis, dan mengurangi pemborosan sumber daya. Dalam menjalankan kegiatan operasional dalam program Lintas Inews Siang menerapkan prinsip efektif dan efisien agar tidak terjadi pemborosan sumber daya dan meminimalkan biaya produksi. Contoh dalam menyajikan pemberitaan benar-benar setiap produser memilih berita yang aktual, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjunjung tinggi keberpihakan kepada rakyat. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan program lebih efektif.

Ketangkasan organisasi mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk secara efektif dan efisien mengelola sumber daya, mengatasi tantangan, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Program Lintas Inews Siang berusaha untuk selalu efektif dalam mengelola sumber daya yang ada untuk

mengatasi setiap tantangan tiap hari nya demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap anggota yang ada di Lintas Inews Siang dituntut untuk bekerja dengan cepat dan mudah beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan isu atau angle yang ada di masyarakat. Salah satu contoh pada saat program sedang *on air* terjadi perubahan *rundown* berita yang telah disusun dan diporduksi, karena pada saat itu ada peristiwa terkini yang harus segera tayang. Maka *rundown* yang telah disusun sedemikian rupa berubah dan mengikuti informasi terkini yang terjadi di lapangan. Dan setiap anggota Lintas Inews Siang saling berkoordinasi dan memutuskan untuk mengambil keputusan yang tepat dan terukur, dalam hal ini eksekutif produser menjadi penentu pengambil keputusan. Hal ini juga didukung dengan pelatihan yang telah dilakukan oleh anggota program Lintas Inews Siang untuk bisa terus berkembang terutama dalam bidang jurnalistik. Selain itu alur komunikasi yang fleksibel mendukung suasana kerja yang kekeluargaan, saling menghargai dan menghormati yang berdampak pada produk pemberitaan yang berkualitas sesuai kaidah jurnalistik.

Budaya belajar yang berkesinambungan adalah praktik terus-menerus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tanpa henti. Program Lintas Inews Siang memiliki budaya belajar yang berkesinambungan untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Hal ini terlihat setiap selesai program berlangsung maka setiap anggota Lintas Inews Siang selalu melakukan rapat evaluasi untuk melihat bagaimana performa program pada hari tersebut dan hasil *rating share* yang keluar dari program hari sebelumnya, *angle* atau isu apa yang kurang mendapat respon yang baik kepada masyarakat maupun *angle* atau isu yang mendapat respons positif. Setelah melakukan evaluasi maka disusunlah proyeksi pemberitaan program untuk hari berikutnya berdasarkan hasil evaluasi hari tersebut. Kegiatan evaluasi dan proyeksi ini selalu dilakukan setiap hari untuk terus mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan dari program.

Kepemimpinan yang ramping dan tangkas adalah konsep yang menekankan pada keefektifan, fleksibilitas, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Perubahan yang terjadi dalam Lintas Inews Siang dapat terjadi sewaktu-waktu terutama yang berkaitan dengan produksi pemberitaan. Pimpinan redaksi memberikan kebebasan terhadap eksekutif produser dan produser untuk bisa melakukan produksi berita sesuai dengan karakteristik program yaitu yang mayoritas berkaitan dengan isu kriminal, sosial masyarakat. Namun monitoring tetap dilakukan oleh pimpinan redaksi untuk memastikan tidak keluar dari angle program pemberitaan. Koordinasi tetap berjalan dengan baik dari tingkat pimpinan redaksi sampai ke produser maupun sebaliknya.

Selain tujuh kompetensi di atas yang disebutkan oleh Tjernsten (2019), untuk mencapai kelincahan bisnis, peneliti menemukan konsep baru bahwa ada dua kompetensi tambahan yang dapat menjadikan bisnis media menjadi tangkas atau *agile*. Pertama, produk gesit media adalah produk informasi yang diproduksi oleh media untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Informasi ini memiliki nilai atau *value* sesuai dengan nilai berita, diantaranya aktual, berdampak luas, kedekatan, yang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Sehingga informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat berdampak positif bagi industri media dengan mendapatkan *rating share* yang tinggi terhadap suatu program berita, dalam hal ini Lintas Inews Siang. *Rating share* yang tinggi merupakan suatu bukti nyata atau berwujud bahwa informasi yang dihasilkan program Lintas Inews Siang bernilai (*valuable*).

Kedua, ketangkasan Organisasi Media adalah kematangan komunikasi internal yang berbasis budaya yang ada dalam industri media. Komunikasi internal yang terjadi dalam industri media, dalam hal ini program Lintas Inews Siang. Peneliti melihat komunikasi internal yang terjadi begitu fleksibel, saling menghormati satu sama lain, dan memberikan kebebasan terhadap eksekutif produser dan produser untuk berinovasi memberikan *angle* pemberitaan terbaik sesuai kebutuhan masyarakat. Namun tetap

adanya *monitoring* dari Pimpinan Redaksi dan Manajer selaku pimpinan secara struktur organisasi.

Peneliti melihat dalam praktiknya, program Lintas Inews Siang bertransformasi ke arah *agile* mengutamakan kompetensi dalam aspek-aspek seperti: penguasaan teknologi digital, Kompetensi dalam mengelola dan menganalisis data pengguna sangat penting dalam ekosistem digital yang berkembang. Misalnya, bertransformasi *agile* akan cepat memanfaatkan media sosial untuk menentukan pemberitaan yang relevan dengan preferensi audiens. Kedua kreativitas dan inovasi: Kompetensi dalam berinovasi konten yang lebih responsif dan interaktif sangat dibutuhkan dalam era digital. *Agile* membantu mendorong tiap anggota untuk melakukan iterasi konten berdasarkan *feedback* audiens secara cepat dan fleksibel. Ketiga kolaborasi dan keterbukaan terhadap perubahan, budaya kerja program Lintas Inews yang *agile* menuntut kompetensi kolaborasi yang tinggi di antara divisi untuk merespons perubahan pasar. Kompetensi ini mencakup kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru, memahami peran yang fleksibel, serta keterampilan komunikasi yang baik di antara tim lintas fungsi.

Sementara untuk melihat perusahaan dapat dikatakan menuju keunggulan ada kerangka Kerangka kerja VRIO (Value, Rarity, Imitability, Organization) adalah alat yang digunakan untuk menganalisis sumber daya internal perusahaan dan kemampuan untuk mengetahui apakah sumber daya dan kemampuan tersebut dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Badowi, 2024). Program Lintas Inews Siang telah menemukan bahwa anggotanya memiliki keunggulan yang kompetitif. *Valueable* (bernilai), sumber daya dari Lintas Inews Siang berusaha untuk menambahkan nilai dan melihat peluang untuk bisa unggul dari kompetitornya, yaitu dengan berkoordinasi dengan tim programming untuk melakukan perubahan pada jam tayang, kemudain dari komposisi antara program Lintas Siang dengan program sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk bisa mendapat *rating share* yang bagus. Terbukti saat ini karena melihat peluang dengan merubah strategi yang ada program Lintas Siang mendapat *rating share* yang bagus dan cukup konsisten bila dibandingkan kompetitornya.

Rare (langka), lintas Inews Siang selalu mempertahankan kerja sama dan hubungan yang baik antar anggota, baik dari generasi awal berdiri nya Lintas Inews Siang hingga saat ini. Baik dari tingkat Pimred, Manajer, Eksekutif Produser, Produser, hingga News Presenter merupakan wajah-wajah Lintas Inews Siang MNC TV, yang mana hal ini tetap menjaga nilai autentik atau keaslian dari program Lintas Inews untuk selalu diingat dan dirindukan oleh masyarakat. *Imitability* (mahal ditiru), budaya yang ada dalam Lintas Inews Siang sangat kekeluargaan, hubungan interpersonal antar anggota di Lintas Inews Siang begitu erat. Tidak hanya pada saat hari atau acara besar, namun dalam menjalankan kegiatan sehari-hari seperti memiliki keluarga baru di MNC TV. Lintas Inews Siang memiliki *branding* yang kuat bila dibandingkan dengan program televisi lainnya. Peneliti sempat mendapat informasi dari televisi nasional lain bahwa MNC TV memiliki *branding* yang kuat seperti slogan nya yaitu "MNC Selalu di Hati".

Organization (terorganisir), Lintas Inews Siang telah memiliki nilai dan kebudayaan kekeluargaan yang baik secara turun temurun yang tetap dijaga hingga saat ini. Mulai dari sistem manajemen produksi pemberitaan yang baik, yang tetap bekerja sama dengan tim programming berkaitan dengan performa program untuk memenuhi kebutuhan pemirsa yang menonton. Setiap anggota Lintas Inews Siang diberikan kebebasan untuk berinovasi dan berpikir kritis dan berani megambil risiko dengan cepat dan akurat. Hal ini menjadi penting karena perubahan yang ada dalam industri media begitu dinamis, semua dilakukan untuk mencapai tujuan dari program Lintas Inews Siang menjadi program yang selalu dinanti masyarakat dengan hasil *rating share* yang bagus.

4 | SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa Program Lintas iNews Siang menyajikan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti isu-isu terkini yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Program ini juga memanfaatkan berbagai platform, baik televisi konvensional maupun media digital, untuk memperluas jangkauan khalayak. Program ini menunjukkan kelincahan dalam mengelola perubahan dinamika berita, serta kemampuan beradaptasi cepat terhadap kejadian yang bersifat mendadak. Selain itu, program ini menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam operasional untuk mengoptimalkan sumber daya, termasuk evaluasi rutin guna meningkatkan kualitas konten dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan yaitu dalam meningkatkan kualitas SDM untuk lebih sering dilakukan dalam pelatihan yang berkaitan dengan jurnalistik, supaya tetap terasah terutama dalam menjaga ketangkasan Lintas Inews Siang dalam menjalankan operasionalnya. Kemudian perusahaan dapat melakukan pengukuran terhadap tim manajemen yang ada berkaitan dengan kematangan komunikasi internal berbasis budaya yang ada. Apakah budaya benar berpengaruh terhadap ketangkasan dalam program Lintas Inews Siang MNC TV. Selain itu peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berkaitan dengan salah satu konsep bahwa untuk menuju keunggulan yang kompetitif adalah organisasi tersebut harus bernilai (*valuable*) dan dalam unsur bernilai ini ada yang berwujud (*tangible*) dan tidak berwujud (*intangible*). Peneliti saat ini sudah menemukan unsur bernilai yang berwujud (*tangible*) yaitu mendapatkan *rating share* yang tinggi. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan dengan unsur bernilai yang tidak berwujud (*intangible*).

REFERENSI

- Abubakar, H. (2021). *TRANSFORMASI BISNIS DAN KINERJA USAHA*. CV. Pena Persada.
- Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajawali Pers.
- Akbar, Wahbi. (2023). STRATEGI BERSAING MEDIA ONLINE DALAM PESPEKTIF. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi*, 8, 4.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Pilar*, 14, 9.
- Andika, Bakti, & Zulkarnain, Iskandar. (2023). Komunikasi Inovasi dan Perilaku Adopsi Sorgum Bioguma di Kabupaten Langkat. *Komunikatif: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 10.33508/jk.v12i2.4786
- Ansgar, Zeffass. (2020). REDESIGNING COMMUNICATIONS. *COMMUNICATION INSIGHTS*.
- Ardiansyah, R. J. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 3.
- Argenti, P. A. (2023). *Corporate Communication* (8th ed.). McGrawHill.
- Badowi, M. (2024). *Resource Based View*. <https://mochamadbadowi.com/news/resource-based-view.html>
- Baiturahmi, Nur Hizbandyah, L. S. (2023). Inovasi Amazon dalam Meneraokan Teknologi sebagai Strategi Bisnis terhadap Keunggulan Bersaing. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem*

Informasi, 4.

- Butsi, F. I. (2019). MEMAHAMI PENDEKATAN POSITIVIS, KONSTRUKTIVIS DAN KRITIS DALAM METODE PENELITIAN KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2, 4.
- Carina, Loiroa, Hélio Castroa, Paulo Ávilaa, M. M. C.-C. (2019). *Agile Project Management: A Communicational Workflow Proposal*. Institute of Cávado and Ave, School of Technology, Campus IPCA, 4750-810 Vila Frescainha S. Martinho – Barcelos, Portugal. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.210>
- Cees B.M. Van Riel dan Charles J. Fombrun. (2007). *Essentials of Corporate Communications*. Routledge.
- Crowe. (2019). *A GUIDE TO BUILD AN AGILE CULTURE*. Sage.
- Dary Halim, U. Z. (2023). Pola Komunikasi dalam Organisasi Digital Transformation Office Saat Pandemi dan Setelah Pandemi di Team Operational. *Jurnal Penelitian Inovatif*, vol 3 no 2, 5.
- Devando, B. (2021). Komunikasi Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampuang Bunguh. *Jurnal Komunikasi*, 8.
- Dewandaru, W. B., Widiastuti, R., & Wanda, Z. (2021). Peningkatan Penilaian Risiko Oleh Risk-Based Internal Auditing Melalui Agile Audit Planning Pada Era New Normal. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i2.20164>
- Diah, Ayu Kusumawati. (2023). Kelincahan Organisasi: Peran Keterampilan Digital Dan Kepemimpinan Agile Pada Umkm. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*. 10.29303/jmm.v12i1.763
- Doni, Akbar. (2021). INDUSTRI DIGITAL DALAM DINAMIKA DEMOKRASI DI. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5, 3.
- Elly, Yuliawati, R. Y. (2019). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH REMAJA. In *Univeristas Mercu Buana*. Universitas Mercu Buana.
- Endah, Winarti. (2021). Teori Transformasi dan Implikasinya pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2 No.
- Endang, Komara. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. REFIKA.
- Fold, Chia, Y. H. T. and F. Y. Y. Y. (2022). *Examining the Agile Project Management Practices in the Malaysian Construction Industry*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 10.1088/1755-1315/1101/4/042041
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21, 3.
- Fahmi, M. H., Setyaningsih, L. A., & Lailiyah, M. (2023). CONVEY MESSAGE DISTORTION: A SYNCHRONOUS AND ASYNCHRONOUS APPROACH TO EFFECTIVE AVIATION COMMUNICATION SERVICES. *Jurnal Nomosleca*, 9(1).
- Fatmawati, I. (2022). Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Jurnal Revorma*, 2, 6.
- Geofakta, Razali. (2019). Integrasi Media MNC Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Kompetisi Pasar Bisnis Industri Penyiaran. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, vol 6, no, 5.
- Gregoria, Arum Yudarwati. (2023). The Government's communication: Diffusion Innovation or Participatory Approach towards Renewable Energy Development Project. *Komunikatif: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.33508/jk.v12i2.4993>
- Gusfa, Henni, Arswendi, Riki, Syaefuddin, S. (2023). Strengthening students' ability to create content in tourism brand communication. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4, 5.
- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Salemba Humanika.
- Hizbandyah, B. N., Silvia, L., Nurahma, S., & Prawira, I. F. A. (2023). Inovasi Amazon Dalam Menerapkan Teknologi Sebagai Strategi Bisnis Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(4), 362. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i4.6260>
- Inggrit, Larasati, Azizah Nurfauziah Yusril, P. A. Z. (2024). Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile. *Jurnal Sistemasi (Sistem Informasi)*. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1237>
- Jeroen, R.J.H. Gruijckens, Liesbeth F.M. van Hoef b, M. M. T. (2023). Recommendations for Improving Chronic Care in Times of a Pandemic Based on Patient Experiences. *Journal of the American Medical Directors Association*. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2023.10.013>
- Kevin, Raihan Saleh, I. V. P. (2024). Implementasi Metode Agileserta Proses Bisnis Dalam

- Pengembangan Dan Perancangan Aplikasi Bergerak Mechasebagai Penyedia Layanan Perbaikan Kendaraan. *DUSAINTEK (Jurnal Pendidikan, Sain, Teknologi)*.
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i1.959>
- Leonard, Adrie Manafe. (2021). KARAKTERISTIK BUDAYA ORGANISASI UNGGUL SEBAGAI UPAYA. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1, 5.
- Matti, Saarikallio, P. T. (2022). Quality culture boosts agile transformation—Action research in a business-to-business software business. *Journal of Software: Evolution and Process*.
<https://doi.org/10.1002/smr.2504>
- McKinsey. (2017). How to Create An Agile Organization. *Mc Kinsey & Company*.
<https://www.mckinsey.com/capabilities/people-and-organizational-performance/our-insights/how-to-create-an-agile-organization>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 4.
- Noreen, I. Arshad, Rachele Bosua, Simon Milton, A. Kamil Mahmood, A. Izuddin Zainal-Abidin, M. M. A. (2022). *A sustainable enterprise content management technologies use framework supporting agile business processes*. Taylor & Francis Online.
- Purniati, D. (2022). Pemanfaatan Media Televisi dalam Memenuhi Kebutuhan. *JRF: Journal of Religion and Film*, 1, 3.
- Rama, Febrianto, A., Wulansari, A., & Latipah, L. (2020). Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Pemantauan Proyek dengan Metode Agile Pola Scrum. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(2), 206–221. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v6i2.2592>
- Randhika, Rizky, Nira Raditha, A. Z. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Android. *ELANG: Journal Of Interdisciplinary Research*.
<https://doi.org/10.32664/elang.v1i02>
- Rizki, Ocha Santana. (2021). ANALISIS PERAN ORANGTUA DALAM MENGATASI PERILAKU SIBLING RIVALRY ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2, 4.
- Rohimah, A. (2023). Komunikasi Korporat Industri Halal dalam Membangun Citra Positif. *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)*, vol 1 No 2, 4.
- Sausan, Hidayat, Aris Widodo, B. W. (2022). Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Jurnal Teknologi Informasi*.
<https://doi.org/10.33633/tc.v21i1.5659>
- Setiyaningsih, L. A., Fahmi, M. H., & Sawidodo, F. (2020). Media Referensi Berbasis Teknologi Facebook Bagi Wartawan Dalam Menyusun Berita. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8(2), 159-176.
- Sitti, Hadjira, S. (2023). Personal Political Branding: Strategi Kampanye Ganjar Pranowo Untuk Pilpres 2024 di Social Media Twitter. *Komunikatif: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
<https://doi.org/10.33508/jk.v12i2.4907>
- Tjernsten, A. (2019). *SAFE 5.0 and What You Need to Know about it - Business Agility*. NITOR.
<https://nitor.com/sv/artiklar/safe-50-and-what-you-need-know-about-it-part-1-business-agility>
- Widia, Andini, D. F. (2023). Paradigma Penelitian Kuantitatif Dalam Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1, 3.
- Yeun Sari, Anita, Dedy Purnomo, S. W. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Dan Pengelolaan Keuangan Sahamqa Kota Malang. *Jurnal Teknoinfo*.
<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.33365/jti.v18i1.3444?domain=https://ejurnal.teknokrat.ac.id>
- Yudarwati, G. A. (2023). The Government's Communication: Diffusion Inovation or Participatory Approach Towards Renewable Energy Development Project. *Komunikatif: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.